

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : **SMP NU Sunan Kalijaga Adiwerna**
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan
Sosial dan Kebangsaan
Sub Materi Pokok : Pluralitas Masyarakat Indonesia
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1. Menjelaskan pengertian pluralitas 3.2.2. Menganalisis bentuk pluralitas agama di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial; 3.2.3 Menganalisis bentuk pluralitas budaya di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial;

2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1. Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang bentuk Pluralitas Masyarakat Indonesia
----	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat menjelaskan pengertian pluralitas dengan benar
2. Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat menganalisis bentuk pluralitas agama di Indonesia sebagai akibat interaksi social dengan tepat
3. Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat menganalisis bentuk pluralitas budaya di Indonesia sebagai akibat interaksi sosial dengan tepat
4. Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat melaksanakan diskusi dan presentasi tentang bentuk pluralitas masyarakat Indonesia dengan benar

Fokus Penguatan Karakter:

Sikap Spritual : Bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler:

Pluralitas Masyarakat Indonesia

- Pengertian Pluralitas
- Perbedaan agama
- Perbedaan budaya

Materi Pembelajaran Pengayaan:

Pluralitas Masyarakat Indonesia

- Pengertian Pluralitas
- Perbedaan agama

Materi Pembelajaran Remedial:

Pluralitas Masyarakat Indonesia

- Perbedaan budaya

E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Model Pembelajaran	: <i>Problem based learning</i>
Metode	: Diskusi

F. Media dan Sumber belajar

Media

- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar melalui *power point*
- Video
- Internet
- HP Android
- *Whatsapp Group, Google Classroom, Youtube, Googleform*

Sumber belajar

- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Hal. 99
- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Hal 97
- <https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U> (5 November 2020)
- <https://www.youtube.com/watch?v=WhjtnNaDn08>(5 November 2020)
- <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/mengenal-lebih-jauh-pluralitas-masyarakat-indonesia-6563/> (5 November 2020)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan		Alokasi Waktu
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">• Membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Peserta didik dan guru melaksanakan protokol kesehatan sebelum memulai pembelajaran• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.• Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik• Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu satu nusa satu bangsa	5 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan	5 menit
Motivasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Memberikan gambaran kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ▪ Guru membuat kesepakatan dengan siswa agar suasana belajar menyenangkan dapat terjaga atau dapat kondusif sampai jam pelajaran berakhir 	
B. Kegiatan Inti		
<p>Sintak Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Fase 1 Orientasi terhadap masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video tentang pluralitas melalui powerpoint <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Video1. Pluralitas Masyarakat Indonesia</p> <p>Sumber https://www.youtube.com/watch?v=NA4muabsC7U https://www.youtube.com/watch?v=WhjtnNaDn08</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati video tentang pluralitas untuk merangsang rasa ingin tahu • Guru membimbing peserta didik untuk menyampaikan hal-hal yang ingin diketahui terkait isi video • Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan yaitu pengertian pluralitas, perbedaan agama dan perbedaan budaya di Indonesia. 	10 menit
<p>Fase 2 Organisasi belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merumuskan pertanyaan terhadap video yang sudah diamati dan menuliskannya di papan tulis • Peserta didik bersama guru menjawab rumusan pertanyaan <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 1. Perbedaan Agama Sumber : www.google.com</p>	20 menit

	 <p>Gambar 2. Perbedaan Budaya Sumber : www.google.com</p>  <p>Gambar 3. Perbedaan Budaya Sumber : www.google.com</p>	
<p>Fase 3 Penyelidikan individu maupun kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik • Guru membagikan LKPD kepada peserta didik • Peserta didik berdiskusi untuk berbagi tugas dalam memecahkan masalah • Guru membantu dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui tugas masing-masing • Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari buku paket, internet dan sumber belajar lainnya • <i>Critical Thinking</i> (Berpikir Kritis) & <i>Collaboration</i> (Kerjasama) Peserta didik menganalisis gambar-gambar yang berhubungan dengan pluralitas dengan berdiskusi dengan kelompoknya • <i>Creativity</i> (Kreativitas) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatannya kepada guru 	<p>10 menit</p>
<p>Fase 4 Pengembangan dan penyajian hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaboration</i> (kerjasama), <i>Communication</i>(komunikasi) & <i>Creativity</i> (kreativitas) • Peserta didik melakukan pencarian informasi untuk penyempurnaan tugas • Peserta didik menuangkan hasil diskusi pada LKPD yang sudah disediakan 	<p>10 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyusun hasil diskusi • Guru melakukan idenifikasi dan mencatat keaktifan peserta didik. 	
Fase 5 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Kelompok lain menanggapi baik berupa pertanyaan maupun tanggapan dan masukan • Guru membimbing presentasi dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif • Hasil diskusi kelompok diunggah di <i>WAG</i> dan <i>Google classroom</i> sehingga peserta didik dapat membuka dan membaca kembali • Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan dan mengoreksi kesalahan konsep jika ada. • Guru memberikan evaluasi melalui <i>googleform</i> 	10 menit
C. Kegiatan Penutup		
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan, baik diskusi maupun presentasi • Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. • Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik • Guru memotivasi peserta didik agar lebih baik lagi • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	5 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Sikap

Bentuk: Penilaian Spiritual, Penilaian Sikap

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran

Keterampilan

Bentuk: Non Tes yaitu kegiatan diskusi, presentasi kelompok yang di unggah melalui aplikasi *google classroom* dan *WA Group*

Pengetahuan

Tes pilihan ganda melalui aplikasi *googleform*

2. Instrumen penilaian

- Sikap (terlampir)
- Pengetahuan (terlampir)
- Keterampilan (terlampir)

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Ripai, S.Pd.I

Adiwerna, 5 November 2020
Guru Bidang Studi IPS

Isnaini Arina Khasbana, S.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

Kompetensi Dasar :

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Kelas/ semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Pluralitas Masyarakat Indonesia

Sub Materi Pokok : Pengertian Pluralitas, Perbedaan Agama dan Perbedaan Budaya

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1.	Menjelaskan pengertian pluralitas	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1
2.	Mengamati gambar dan menyebutkan agama yang memiliki tempat ibadah dalam gambar	Pilihan Ganda	C2	Mudah	2
3.	Mencontohkan wujud pluralitas budaya di Indonesia	Pilihan Ganda	C2	Mudah	3
4.	Menunjukkan faktor yang menyebabkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia	Pilihan Ganda	C1	Mudah	4
5.	Membandingkan perbedaan rumah adat	Pilihan Ganda	C2	Mudah	5
6.	Menjelaskan dengan contoh budaya berupa tindakan	Pilihan Ganda	C2	Sedang	6
7.	Menganalisis cara menyikapi perbedaan budaya bangsa Indonesia	Pilihan Ganda	C4	Sedang	7
8.	Dari data peserta didik diminta menganalisis tindakan yang tidak menghargai pluralism	Pilihan Ganda	C4	Sedang	8
9.	Siswa menyimpulkan fungsi dari keragaman budaya dalam pembangunan nasional	Pilihan Ganda	C5	Sedang	9

10.	Menganalisis keragaman dalam kehidupan di Indonesia	Pilihan Ganda	C4	Sedang	10
-----	---	---------------	----	--------	----

Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kata “plural” artinya .., sedangkan “pluralitas” berarti ...
 - a. Tunggal dan Persatuan
 - b. Banyak dan Berbeda
 - c. Jamak dan kemajemukan
 - d. Satu dan berbeda-beda
2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan tempat ibadah agama ...

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Hindhu
- d. Konghucu

3. Perhatikan gambar berikut ini!

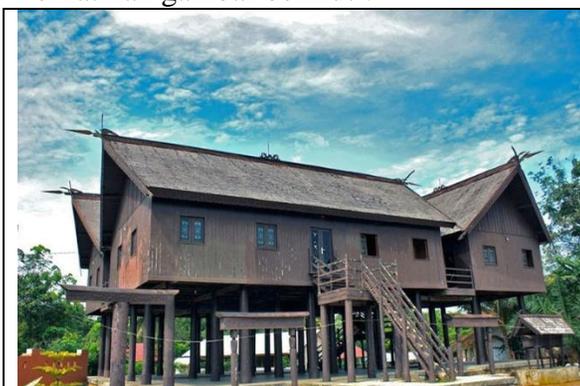


Gambar di samping merupakan contoh hasil kebudayaan masyarakat yang berwujud ...

- a. Gagasan
- b. Tindakan
- c. Karya
- d. Warisan

4. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya masyarakat di Indonesia, *kecuali* ...
 - a. Perbedaan lokasi
 - b. Perbedaan agama
 - c. Perbedaan adat-istiadat
 - d. Perbedaan individu

5. Perhatikan gambar berikut !



Rumah Betang Kalimantan



Rumah Joglo Jawa Tengah

Jika melihat dua gambar diatas antara rumah Betang dan rumah Joglo, perbandingan yang tepat jika dilihat dari perbedaan lokasi yang ada adalah

- a. Rumah Betang dibuat di hulu sungai oleh suku Dayak, rumah ini dibuat tinggi karena berdasar karakter pulau Kalimantan yang rawan dengan bencana banjir saat musim hujan. Sedangkan rumah Joglo dari Tengah dibangun dengan menggunakan kayu jati yang banyak ditemukan di Jawa, kemudian rumah joglo dirancang tidak ber dinding agar sirkulasi udara dapat berganti dengan lancar, karena Pulau Jawa lebih panas udaranya.
 - b. Rumah Betang Kalimantan dibangun dengan posisi tinggi karena untuk menghindari serangan hewan buas, sedangkan rumah Joglo dibangun rendah karena kebanyakan penduduknya bermata pencaharian sebagai seorang petani.
 - c. Rumah Betang dibangun dengan kayu tanaman bambu yang banyak ditemukan di Kalimantan sehingga kuat jika terkena banjir. Sedangkan rumah joglo dibangun dengan kayu jati yang kuat dan tahan lama.
 - d. Rumah Betang dibangun memanjang karena masyarakat Kalimantan menjunjung toleransi dan persatuan, dimana dalam rumah Betang dihuni beberapa keluarga dengan berbagai perbedaan namun mereka tetap hidup rukun. Sedangkan rumah Joglo dibangun dengan tanpa dinding karena berdasar sifat orang Jawa yang terbuka, dan tamu yang datang hanya duduk beralas tikar karena agar tidak terkesan perbedaan kedudukannya.
6. Perhatikan data di bawah ini !
- (1) Grebeg Besar
 - (2) Larungan Sesajen
 - (3) Keris
 - (4) Bantengan
 - (5) Lingga Yoni
- Yang merupakan wujud budaya tindakan aktivitas adalah...
- a. 1, 2, 4
 - b. 1, 2, 3
 - c. 2, 4, 5
 - d. 1, 3, 5
7. Pluralitas budaya bangsa sebaiknya disikapi dengan ...
- a. Perbedaan budaya harus dihapus dan membentuk kebudayaan yang universal
 - b. Kebudayaan nenek moyang diganti dengan kebudayaan baru yang lebih maju
 - c. Saling mendukung serta kebersamaan dalam mengembangkan kebudayaan nasional
 - d. Kebudayaan daerah adalah kebudayaan kuno yang lambat laun akan hilang
8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Menolong teman seagamanya yang mengalami kecelakaan.
 2. Memberi kebebasan untuk beribadah meskipun berbeda agama
 3. Ikut merayakan hari raya agama lain
 4. Tidak membahas SARA
 5. Melarang pembangunan tempat ibadah karena mayoritas di tempat itu berbeda agama
- Berdasarkan data di atas, manakah yang bukan merupakan bentuk menghargai pluralisme adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 5
 - c. 2 saja 4
 - d. 3 saja 5

9. Contoh peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional Sebagai daya tarik bangsa asing adalah ...
 - a. Sendratari Ballet Ramayana di Prambanan Yogyakarta banyak disukai turis
 - b. Menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda
 - c. Sikap saling mendukung dalam upaya mengembangkan kebudayaan
 - d. Cara bercocok tanam yang berbeda - beda disetiap daerah
10. Tindakan tepat yang bisa kalian lakukan untuk menghormati keragaman agama di lingkungan sekolah adalah
 - a. menghormati teman lain yang sedang puasa dengan tidak makan di depannya
 - b. meminta teman yang lain mengikuti agama kita
 - c. menolong teman yang seagamaan saja
 - d. belajar hanya dengan teman yang seiman

Kunci Jawab dan Pedoman Penskoran

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	C	1
2.	C	1
3.	B	1
4.	B	1
5.	A	1
6.	A	1
7.	C	1
8.	B	1
9.	A	1
10.	A	1
JUMLAH SKOR		10

Jumlah Nilai = 10 x Jumlah Skor

$$= 10 \times 10$$

$$= 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

Nama :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dan sosial diri peserta didik.

Berilah tanda klik (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
Sikap Spiritual					
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia TYME				
4.	Saya merasakan keberadaan TYME saat mempelajari ilmu pengetahuan				
5.	Saya menghormati orang lain menjalankan ibadah				
Sikap Sosial					
Tanggungjawab					
1.	Saya melaksanakan tugas-tugas dengan baik				
2.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3.	Saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti				
4.	Saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5.	Saya berani minta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
Disilpin					
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				

2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
4.	Saya membawa buku tulis dan buku teks sesuai jadwal pelajaran				
5.	Saya mematuhi tata tertib yang berlaku				
Percaya Diri					
1.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan				
3.	Saya tidak mudah putus asa				
4.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan banyak orang				
5.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Pemahaman Materi	Kemampuan mengemukakan pendapat	Berkontribusi dalam diskusi	Kemampuan menerima pendapat	
1..						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Pluralitas

Pluralitas adalah keadaan majemuk masyarakat yang berkaitan dengan kebudayaan, sistem sosial, dan politik yang berberbeda akan tetapi dari kesemuanya dapat mencapai keteraturan sosial akibat adanya kesadaran bahwa kehidupan ini dijalankan dengan rasa perbedaan. Pluralitas menjadi sebuah realita dan mesti diterima sebagai kekayaan nasional bangsa Indonesia. Belajar tentang pluralitas di Indonesia berarti belajar tentang kemajemukan masyarakat yang terdiri dari keragaman suku bangsa, agama, ras, pekerjaan, dan lainnya yang tentunya memiliki perbedaan dan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat di Indonesia.

1. Perbedaan Agama

Terdapat beberapa agama dan banyak aliran kepercayaan yang diakui di Indonesia, sehingga menjadi hal yang lumrah jika melihat upacara sembahyang yang berbeda-beda. Ada 6 agama yang diakui di Indonesia yaitu Islam, Katolik, Kristen Protestan, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Selain itu ada aliran kepercayaan seperti kejawen yang dianut masyarakat Jawa.

Setiap agama memiliki ajaran dan peninggalan yang berbeda-beda untuk umatnya. Agama Hindu dan Buddha meninggalkan berupa patung dan relief pada dinding Candi, sedangkan pada masa perkembangan Islam di Indonesia hasil seni berganti dari relief – patung menjadi seni kaligrafi dan masjid.

2. Perbedaan Budaya

Pluralitas di Indonesia bisa ditemui juga dalam kebudayaan. Budaya sendiri bisa diartikan sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku dan pengetahuan atau keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dan dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu. Melalui budaya itu sendiri akan menimbulkan kekhasan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Menurut sosiolog J.J Hoenigman terdapat 3 wujud budaya yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

a) Gagasan

Gagasan di dalam budaya dapat berupa ide, nilai, peraturan, maupun norma yang bersifat tidak dapat disentuh atau diraba, dimana gagasan tersebut terdapat pada pikiran manusia itu sendiri. Kebudayaan yang berwujud gagasan contohnya adalah norma yang berlaku di lingkungan sekitar, tidak tertulis tetapi ditaati oleh masyarakat.

b) Tindakan/ Aktivitas

Tindakan/ Aktivitas kebudayaan dapat berupa perayaan rutin masyarakat tertentu. Aktivitas kebudayaan bersifat nyata, terjadi di kehidupan sehari-hari dan dapat diamati

oleh manusia. Contohnya, dalam masyarakat Jawa ada kegiatan mitoni atau selamatan 7 bulan kehamilan dari anak pertama.

c) Karya

Kebudayaan yang berwujud karya merupakan kebudayaan fisik sebagai hasil dari tindakan manusia. Wujud kebudayaan ini berupa benda-benda yang dapat dilihat, diraba, dan didokumentasikan.

3. Perbedaan Suku Bangsa

Pluralitas juga ditemukan lewat banyaknya suku bangsa di Indonesia, yakni berjumlah lebih dari 300 kelompok. Populasi tertinggi sendiri adalah suku Jawa. Suku ini tidak hanya tinggal di pulau Jawa tetapi juga banyak yang melakukan transmigrasi ke pulau di Nusantara serta bahkan tidak sedikit juga yang tersebar di luar negeri.

4. Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, karena manusia sangat membutuhkan jasa orang lain melalui pekerjaan yang dilakukannya. Pekerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu pekerjaan sektor formal dan pekerjaan sektor non formal.

Untuk pekerjaan sektor formal terikat dengan suatu sistem yang berlaku baik dari sisi swasta maupun pemerintah, seperti perusahaan, guru, dan pegawai negeri sipil (PNS). Sedangkan pekerjaan non formal contohnya seperti pedagang, petani, dan wiraswasta.

B. Peran dan Fungsi Keragaman Suatu Budaya

Jika membahas pluralitas yang ada di Indonesia maka tidak akan pernah habis, karena dari ujung Timur sampai ujung Barat Budaya Indonesia memiliki banyak keragamannya. Contohnya saja tarian Saman dan Jaipong. Kedua tarian tersebut merupakan tarian asli dari Indonesia dan hal tersebut bisa menggambarkan betapa kayanya Indonesia.

Adapun fungsi dari keragaman budaya dalam konteks pembangunan nasional antara lain sebagai daya tarik bangsa asing, mengembangkan kebudayaan nasional, tertanamnya sikap toleransi, saling melengkapi hasil budaya, dan mendorong inovasi kebudayaan.

Adapun untuk manfaat dari adanya pluralisme di dalam masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan sifat saling menghargai antara satu dengan yang lainnya.
2. Dapat mengembangkan kultur, tradisi dan kepercayaan yang diyakini oleh masing-masing individu.
3. Meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia.
4. Membentuk masyarakat yang mengedepankan sikap toleransi dalam menyikapi perbedaan.

Sumber :(<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/mengenal-lebih-jauh-pluralitas-masyarakat-indonesia-6563/>)